

Katalog: 7102030.33

BUKU 1

SUBSEKTOR
TANAMAN
PANGAN

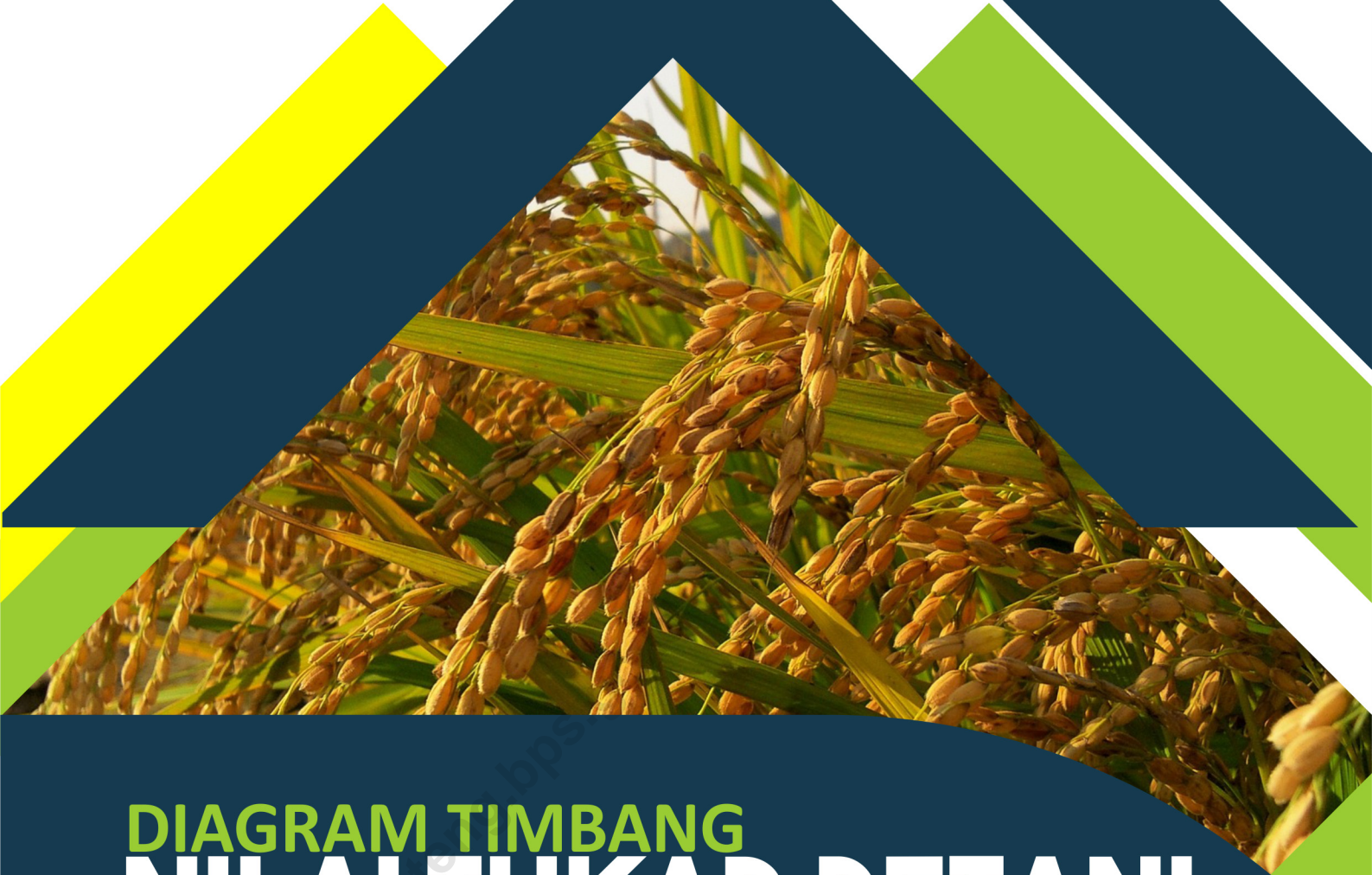


DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI

Jawa Tengah

Hasil Survei Penyempurnaan
Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

BUKU 1

SUBSEKTOR
TANAMAN
PANGAN

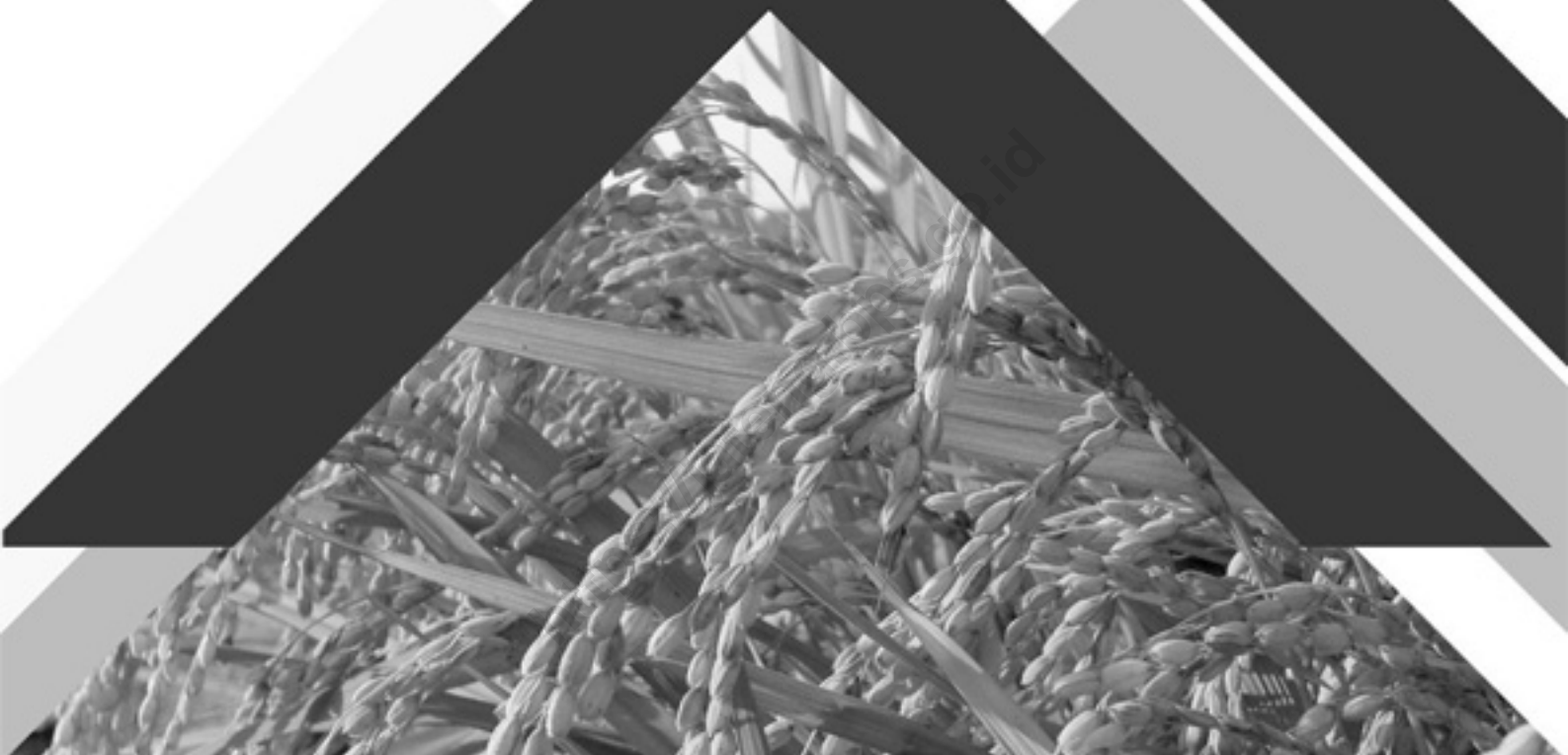


DIAGRAM TIMBANG **NILAI TUKAR PETANI**

Jawa Tengah

Hasil Survei Penyempurnaan
Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017

Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Jawa Tengah

*(Hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang
Nilai Tukar Petani 2017)*

ISBN:

No. Publikasi: 33540.2018

Katalog: 7102030.33

Ukuran Buku: 21,0 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: vii + 39 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover:

Bidang Statistik Distribusi

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Tengah disusun berdasarkan Hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017 (SPDT-NTP 2017). Publikasi Diagram Timbang Nilai Tukar Petani terdiri dari enam buku menurut subsektor, yaitu:

Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan.

Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura.

Buku 3: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.

Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan.

Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap.

Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya.

Buku 1 menyajikan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (TP) Jawa Tengah untuk setiap komoditas Subsektor TP hasil pengolahan SPDT- NTP 2017 baik dari sisi produksi, biaya produksi, maupun konsumsi rumah tangga tani. Diagram Timbang NTP Subsektor Tanaman Pangan ini selanjutnya akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) untuk Subsektor Tanaman Pangan sebagai dasar penghitungan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan penghargaan dan terima kasih atas kontribusi dan bantuan yang telah diberikan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini ke depan. Semoga bermanfaat.

Semarang, November 2020



Sentot Bangun Widoyono

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan..... | 2 |
| 1.3 Ruang Lingkup..... | 2 |
| II. KONSEP DAN DEFINISI..... | 3 |
| III. METODOLOGI..... | 5 |
| 3.1 Nilai Produksi dan Nilai Konsumsi..... | 5 |
| 3.2 Penyusunan Paket Komoditas..... | 6 |
| 3.3 Penyusunan Diagram Timbang..... | 8 |
| 3.4 Penentuan Tahun Dasar..... | 13 |
| 3.5 Penyajian Diagram Timbang..... | 15 |
| IV. RINGKASAN..... | 17 |
| 4.1 Nilai yang Diterima Petani..... | 17 |
| 4.2 Nilai yang Dibayar Petani..... | 18 |
| V. DAFTAR PUSTAKA..... | 20 |
| LAMPIRAN..... | 23 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Jumlah Sampel Subsektor Tanaman Pangan Pelaksanaan Lapangan SPDT NTP 2017 | 6 |
| Tabel 3.2 | Kelompok Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 8 |
| Tabel 3.3 | Kelompok dan Sub Kelompok Konsumsi Rumah Tangga Hasil SPDT-NTP 2017 Berdasarkan Klasifikasi COICOP 2018 | 11 |
| Tabel 3.4 | Rincian Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Setiap Subsektor | 12 |

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah, 2018 | 25 |
| Lampiran 2 | Nilai Produksi Komoditas Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah, 2018 | 26 |
| Lampiran 3 | Luas Panen Komoditas Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah, 2018 | 27 |
| Lampiran 4 | Diagram Timbang Nilai yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah | 28 |
| Lampiran 5 | Diagram Timbang Nilai yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah | 29 |

<https://jateng.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah. Secara konseptual, NTP digunakan sebagai indikator untuk mengukur daya beli atau daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian yang dihasilkan terhadap barang/jasa yang dikonsumsi beserta biaya proses produksi oleh petani. Dengan kata lain, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Hal ini tercermin dari penghitungan NTP yang diperoleh dari perbandingan atau rasio antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib).

Penghitungan NTP membutuhkan paket komoditas dan Diagram Timbang untuk setiap komoditas, baik dalam penghitungan It maupun Ib. Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) menjadi bahan dasar penghitungan NTP untuk memperoleh paket komoditas dan Diagram Timbang, baik dari sisi It maupun Ib. SPDT-NTP dilakukan untuk memperoleh komponen penyusun paket komoditas dan diagram timbang NTP yang baru.

Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh BPS telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali. Pada tahun 1976 dan 1983 penghitungan Diagram Timbang NTP mencakup 2 subsektor yaitu subsektor Tanaman Bahan Makanan dan subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada tahun 1987 sedangkan tahun 1993 mencakup dengan 2 subsektor yang sama yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada tahun 2007 penyusunan Diagram Timbang telah mencakup 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Pada tahun 2012, dilakukan penyesuaian dan penyusunan diagram timbang NTP dengan menggunakan tahun dasar 2012 dengan 5 subsektor yang sama, Mengingat perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang begitu pesat dan berdampak pada terjadinya pergeseran pola produksi pertanian serta pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu dilakukan perluasan cakupan subsektor pertanian dalam penghitungan NTP perlu untuk dilakukan.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi serta dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, dilakukan penyesuaian dan penyusunan diagram timbang dalam penghitungan NTP pada tahun 2017. Cakupan subsektor pertanian meliputi: Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Namun, terdapat perbedaan penentuan tahun dasar pada hasil SPDT-NTP 2017 yakni tidak menggunakan indeks harga pada periode dilaksanakannya SPDT-NTP. Dalam hal ini, tahun dasar ditentukan menggunakan indeks harga selama tahun 2018.

1.2 Tujuan

Penyusunan Diagram Timbang NTP berdasarkan hasil SPDT-NTP 2017 bertujuan untuk mengakomodir perubahan-perubahan perekonomian terkini yang belum termasuk pada Diagram Timbang NTP hasil SPDT-NTP tahun 2012. Diagram Timbang NTP hasil SPDT-NTP 2017 disusun menurut subsektor sehingga diharapkan NTP yang dihasilkan lebih representatif terhadap kondisi sesungguhnya, baik dari segi *content* maupun *coverage*. Diagram Timbang dihitung berdasarkan Nilai yang Diterima maupun Nilai yang Dibayar oleh Petani hasil SPDT-NTP 2017. Selanjutnya, Diagram Timbang ini dihitung menggunakan indeks harga selama tahun 2018 sebagai tahun dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

1.3 Ruang Lingkup

- a. Diagram Timbang yang disusun meliputi Diagram Timbang untuk penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) serta Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang terdiri dari komponen konsumsi rumah tangga dan Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).
- b. Subsektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan paket komoditas dan diagram timbang NTP berdasarkan hasil SPDT-NTP 2017, antara lain:

Nilai Tukar Petani

Besaran perbandingan atau rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dikalikan angka 100. Nilai ini menunjukkan daya tukar dari produk pertanian yang dihasilkan terhadap barang/jasa yang dikonsumsi beserta biaya proses produksi oleh petani.

Indeks Harga yang Diterima Petani

Indeks yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Secara teknis, indeks ini merupakan perbandingan antara Nilai Produksi dari paket komoditas pertanian yang dihasilkan petani pada periode tertentu terhadap Nilai Produksi dari paket komoditas pertanian yang sama pada periode tahun dasar.

Indeks Harga yang Dibayar Petani

Indeks yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian. Secara teknis, indeks ini merupakan perbandingan antara Nilai Konsumsi (keperluan rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal) yang masuk paket komoditas konsumsi pada periode tertentu terhadap Nilai Konsumsi (keperluan rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal) yang sama pada periode tahun dasar.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) dan menanggung resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau disebut buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani

Rata-rata harga produsen komoditas pertanian dari hasil produksi petani sebelum memasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan/pemanenan).

Harga yang dibayar petani

Rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi

kebutuhan rumah tangga maupun keperluan biaya produksi dalam memproduksi komoditas pertanian.

Harga eceran perdesaan

Rata-rata harga eceran komoditas konsumsi di pasar perdesaan untuk setiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kembali kepada pihak lain.

Paket Komoditas

Sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah pedesaan untuk suatu periode tertentu. Dalam menentukan komoditas terpilih terdapat beberapa batasan-batasan penting yang harus dipenuhi dan diuraikan secara terperinci pada bagian III.

Diagram Timbang

Besaran kontribusi setiap jenis komoditas, baik hasil produksi pertanian maupun barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga pertanian dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian yang terpilih dalam paket komoditas. Secara teknis, baik pada komponen nilai yang diterima petani maupun nilai yang dibayar petani total Diagram Timbang bernilai 10.000 yang terdistribusikan pada seluruh jenis komoditas dalam paket komoditas. Besaran kontribusi pada Diagram Timbang ini lebih dikenal dengan bobot komoditas pada tahun dasar.

Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP)

Bagian dari serangkaian klasifikasi pengeluaran sesuai dengan peruntukannya, atau juga dapat disebut sebagai klasifikasi pengeluaran menurut fungsinya yang merupakan bagian dari Sistem Neraca Nasional (SNN).

III. METODOLOGI

Dalam penyusunan dan penghitungan Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dan Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar, dan data harga, baik untuk harga periode dasar maupun periode berjalan.

3.1 Nilai Produksi dan Nilai Konsumsi

Pelaksanaan SPDT-NTP 2017 menggunakan teknik *probability sampling*, sehingga dapat dihasilkan estimasi nilai produksi komoditas yang dijual dan nilai konsumsi/biaya produksi yang dikeluarkan rumah tangga pertanian selama tahun 2017 dengan menggunakan *Inflation Factor* (IF). Besaran IF ditentukan dengan membagi jumlah rumah tangga pada *Sampling Frame* Sensus Pertanian 2013 (ST2013) dengan jumlah rumah tangga yang ditemukan saat pencacahan. Adapun jumlah rumah tangga yang ada pada *Sampling Frame* ST2013 merupakan rumah tangga yang mengusahakan Komoditas Utama Hasil ST2013. Estimasi dilakukan pada setiap komoditas yang berhasil dikumpulkan datanya. Dalam penyusunan NTP, Diagram Timbang yang dibangun terbagi dalam dua komponen besar yaitu Nilai yang Diterima Petani dan Nilai yang Dibayar Petani.

Nilai yang Diterima Petani (NT) setiap komoditas merupakan nilai produksi dari setiap komoditas pertanian hasil SPDT-NTP 2017 yang sudah dikoreksi menggunakan *Inflation Factor* (IF). Nilai yang Diterima Petani ini digunakan sebagai dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani. Nilai yang Dibayar Petani (NB) dalam Diagram Timbang NTP terbagi menjadi dua komponen yaitu Nilai Konsumsi Rumah Tangga (NK) serta Nilai Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (NBPPBM). Setiap komoditas pembentuk NK dan NBPPBM juga sudah melalui proses *inflate* menggunakan IF masing-masing, sehingga Nilai Konsumsi yang terbentuk diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Nilai yang Dibayar Petani ini digunakan sebagai dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Dibayar Petani yang terdiri dari Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks BPPBM.

Tabel 3.1.
Jumlah Sampel Subsektor Tanaman Pangan
Pelaksanaan Lapangan SPDT NTP 2017

| No | Kabupaten | Total Sampel | Subsektor Tanaman Pangan |
|-----|--------------|--------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Cilacap | 504 | 74 |
| 2 | Banyumas | 1010 | 196 |
| 3 | Purbalingga | 596 | 83 |
| 4 | Banjarnegara | 642 | 87 |
| 5 | Kebumen | 780 | 154 |
| 6 | Purworejo | 596 | 101 |
| 7 | Wonosobo | 504 | 54 |
| 8 | Magelang | 642 | 79 |
| 9 | Boyolali | 596 | 109 |
| 10 | Klaten | 642 | 137 |
| 11 | Sukoharjo | 368 | 116 |
| 12 | Wonogiri | 826 | 275 |
| 13 | Karanganyar | 596 | 137 |
| 14 | Sragen | 550 | 167 |
| 15 | Grobogan | 642 | 235 |
| 16 | Blora | 504 | 167 |
| 17 | Rembang | 412 | 84 |
| 18 | Pati | 826 | 177 |
| 19 | Kudus | 276 | 65 |
| 20 | Jepara | 368 | 77 |
| 21 | Demak | 322 | 59 |
| 22 | Semarang | 596 | 81 |
| 23 | Temanggung | 550 | 79 |
| 24 | Kendal | 596 | 111 |
| 25 | Batang | 642 | 118 |
| 26 | Pekalongan | 550 | 97 |
| 27 | Pemalang | 458 | 89 |
| 28 | Tegal | 458 | 89 |
| 29 | Brebes | 322 | 47 |

3.2 Penyusunan Paket Komoditas

Dalam penyusunan Diagram Timbang, bagian terpenting pada pengolahan SPDT-NTP 2017 adalah pemilihan komoditas di setiap provinsi yang mencerminkan perilaku pola produksi dan konsumsi rumah tangga pertanian menjadi suatu paket komoditas. Jumlah komoditas hasil SPDT-NTP 2017 relatif banyak bahkan dapat mencapai ratusan komoditas untuk komponen konsumsi di suatu provinsi. Pada prinsipnya, seluruh komoditas tersebut baik yang diproduksi maupun dikonsumsi oleh rumah tangga pertanian masuk dalam paket komoditas. Namun, perlu dilakukan seleksi komoditas dengan kriteria tertentu karena begitu

banyaknya jenis dan ragam komoditas hasil SPDT- NTP 2017. Secara umum, penentuan paket komoditas mengacu pada kriteria berikut ini.

- 3.2.1 Paket komoditas untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima oleh Petani, mencakup barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai Nilai Produksi yang relatif besar.
 3. Tersedia data harganya dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- 3.2.2 Paket komoditas untuk menghitung Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani, mencakup barang dan jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga dan atau banyak digunakan dalam memproduksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- 3.2.3 Penentuan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dengan mempertimbangkan sumber-sumber berikut ini.
 1. Barang-barang (produk) hasil pertanian
 - a. Hasil pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017.
 - b. *Series* Data Instansi terkait Tahun 2017.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a. Hasil pengolahan SPDT-NTP 2017.
 - b. Hasil pengolahan data SUSENAS 2017 modul konsumsi.
 3. Barang/jasa yang digunakan dalam memproduksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a. Hasil pengolahan SPDT-NTP 2017.
 - b. Hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) 2017.

3.3 Penyusunan Diagram Timbang

3.3.1 Diagram Timbang untuk Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Diagram Timbang untuk It diperoleh dari nilai produksi yang dijual petani dari setiap komoditas hasil pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan hasil pengolahan SPDT-NTP 2017.

Tabel 3.2
Kelompok Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

| Subsektor | Kelompok pada Indeks Harga yang Diterima Petani |
|------------------------------|--|
| (1) | (2) |
| 1. Tanaman Pangan | 1. Padi 2. Palawija |
| 2. Tanaman Hortikultura | 1. Sayur-sayuran 2. Buah-buahan 3. Tanaman Obat |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | Tanaman Perkebunan Rakyat |
| 4. Peternakan | 1. Ternak Besar 2. Ternak Kecil 3. Unggas 4. Hasil Peternakan |
| 5. Perikanan | |
| 5.1 Perikanan Tangkap | 1. Penangkapan di Perairan Umum 2. Penangkapan di Laut |
| 5.2. Perikanan Budidaya | 1. Budidaya Air Tawar 2. Budidaya Laut 3. Budidaya Air Payau |

Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan berbagai jenis data pendukung yaitu data kuantitas produksi dari Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta lembaga lainnya yang terkait.

Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000. Formula penghitungan diagram timbang untuk masing-masing komoditas dalam paket komoditas It masing-masing subsektor adalah:

$$DTIt_i = \frac{NT_i}{\sum_{i=1}^l NT_i} \times 10.000$$

dimana:

$DTIt_i$ = Diagram timbang It untuk komoditas ke-i

NT_i = Nilai yang diterima untuk komoditas ke-i

$\sum_{i=1}^l NT_i$ = Total nilai yang diterima seluruh komoditas masing-masing subsektor.

$i=1,..l$ = Komoditas It ke-i

3.3.2 Diagram Timbang untuk Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

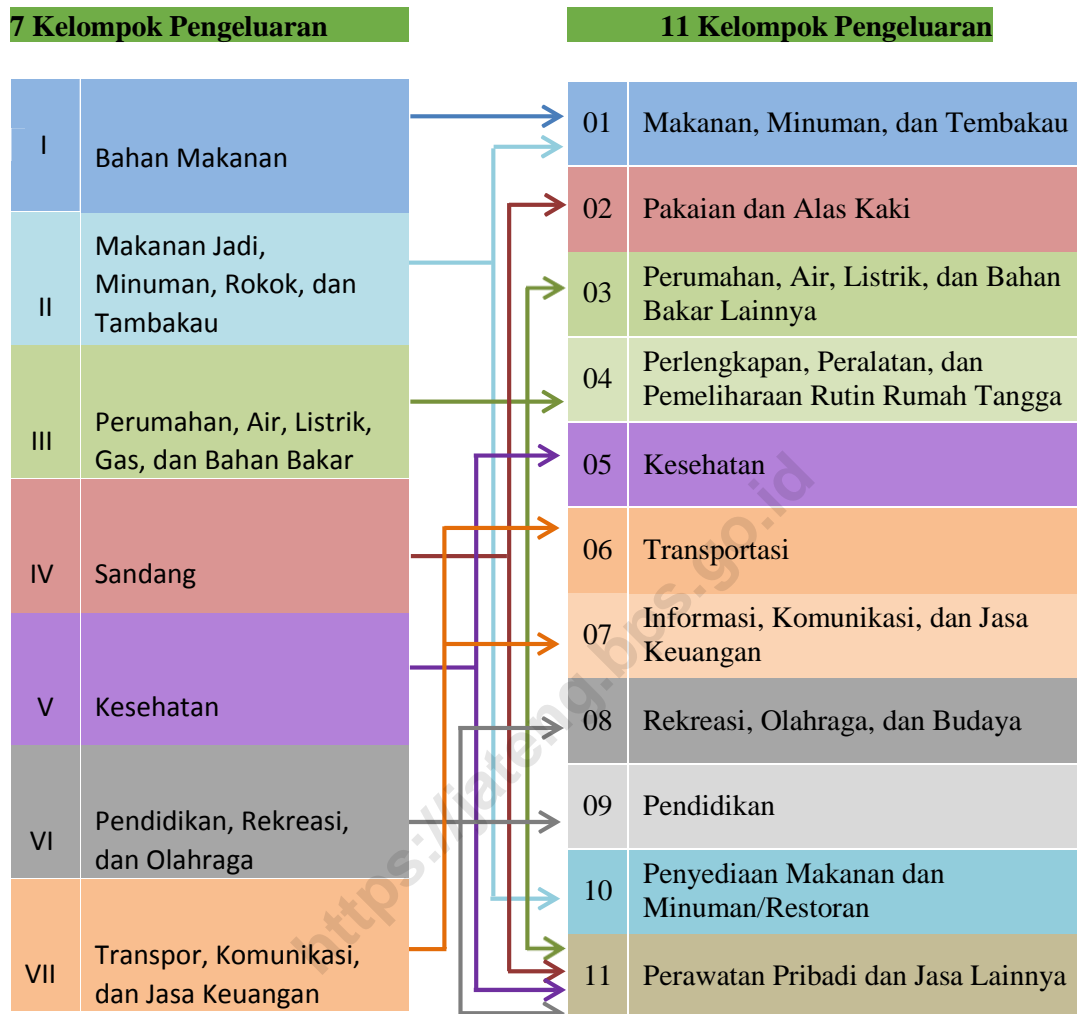
Nilai diagram timbang dalam penyusunan Ib adalah nilai konsumsi/nilai pengeluaran biaya barang-barang atau jasa yang dikeluarkan/dibeli baik untuk kebutuhan **konsumsi rumah tangga** maupun **kebutuhan untuk memproduksi hasil pertanian**. Nilai komoditas terpilih yang dibeli petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi di setiap subsektor, tidak termasuk nilai komoditas yang diproduksi sendiri dan pemberian dari pihak lain.

3.3.2.1 Kelompok konsumsi rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT-NTP 2017 yang meliputi rumah tangga petani Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Selain itu, data penunjang hasil pengolahan SUSENAS 2017 di daerah pedesaan juga dijadikan sebagai data pendukung untuk konsumsi rumah tangga di sektor pertanian.

Penyajian komponen konsumsi rumah tangga pada hasil SPDT-NTP 2017 tidak sama dengan penyajian pada hasil SPDT pada periode-periode sebelumnya yang menggunakan klasifikasi 7 (tujuh) kelompok pengeluaran *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 1999 yang dimodifikasi. Hasil SPDT-NTP 2017 ini akan menggunakan klasifikasi berdasarkan COICOP 2018. Pada dasarnya, penggunaan klasifikasi ini harus dilakukan sejak perancangan kuesioner SPDT-NTP 2017 agar data yang dikumpulkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan. Namun, penggunaan kuesioner pada SPDT-NTP 2017 masih menggunakan klasifikasi 7 kelompok pengeluaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian klasifikasi. Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan proses *classification matching* dari 7 kelompok pengeluaran ke dalam 11 kelompok pengeluaran COICOP 2018.

Bagan Classification Matching 7 Kelompok Pengeluaran ke 11 Kelompok Pengeluaran berdasarkan COICOP 2018



Penamaan kelompok pengeluaran pada komponen konsumsi rumah tangga tetap menggunakan kelompok pengeluaran sesuai klasifikasi COICOP 2018. Untuk setiap kelompok pengeluaran terdapat klasifikasi pada tingkat yang lebih rinci dan diberi nama subkelompok. Sesuai dengan penghitungan indeks harga secara internasional, klasifikasi COICOP 2018 digunakan hingga tingkat yang lebih rinci, namun pada hasil SPDT – NTP 2017 ini hanya dirinci hingga tingkat subkelompok. Berikut ini adalah kelompok dan subkelompok dari konsumsi rumah tangga hasil SPDT-NTP 2017 berdasarkan klasifikasi COICOP 2018.

Tabel 3.3
Kelompok dan Sub Kelompok Konsumsi Rumah Tangga Hasil SPDT-NTP 2017
Berdasarkan Klasifikasi COICOP 2018

| Kelompok | Subkelompok |
|--|--|
| (1) | (2) |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | <ul style="list-style-type: none"> a. Makanan b. Minuman yang tidak Beralkohol c. Minuman Beralkohol d. Tembakau |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian b. Alas Kaki |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> a. Sewa Rumah b. Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan c. Penyediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya d. Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya |
| 4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | <ul style="list-style-type: none"> a. Furnitur, Perlengkapan, dan Karpet b. Tekstil Rumah Tangga c. Peralatan Rumah Tangga d. Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum e. Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun f. Barang dan Layanan untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin |
| 5. Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Obat-Obatan dan Produk Kesehatan b. Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap) c. Jasa Perawatan (Menginap) d. Jasa Kesehatan Lainnya |
| 6. Transportasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian Kendaraan b. Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi c. Jasa Angkutan Penumpang d. Jasa Pengiriman Barang |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peralatan Informasi dan Komunikasi b. Layanan Informasi dan Komunikasi c. Jasa Keuangan |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | <ul style="list-style-type: none"> a. Barang Rekreasi Lainnya b. Layanan Rekreasi c. Koran, Buku, dan Perlengkapan Sekolah |
| 9. Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini b. Pendidikan Menengah |

| Kelompok | Subkelompok |
|---|---|
| (1) | (2) |
| | <ul style="list-style-type: none"> c. Pendidikan Tinggi d. Pendidikan yang tidak Ditentukan dengan Tingkatan |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> a. Perawatan Pribadi b. Perawatan Pribadi Lainnya c. Jasa Lainnya |

3.3.2.2 Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Penimbang untuk komponen Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal adalah ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos/biaya produksi yang berasal dari produksi sendiri dan pemberian dari pihak lain. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPDT-NTP 2017.

Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan bibit, pupuk, obat-obatan, pakan, biaya sewa, pajak, barang modal, transportasi, komunikasi, upah buruh, dan pengeluaran lainnya. Paket komoditas untuk komponen ini dibedakan setiap subsektornya meskipun jenis komoditasnya sama. Demikian pula untuk penghitungan indeks BPPBM, dilakukan setiap subsektor dan tidak dilakukan agregasi gabungan seluruh subsektor. Berikut ini adalah rincian kelompok untuk komponen Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal untuk setiap subsektornya.

Tabel 3.4
Rincian Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Setiap Subsektor

| Subsektor | Komponen pada Indeks Harga BPPBM |
|---------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) |
| Tanaman Pangan | 1. Bibit |
| Tanaman Hortikultura | 2. Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 3. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain |

| Subsektor | Komponen pada Indeks Harga BPPBM |
|--------------------|--|
| (1) | (2) |
| Peternakan | 4. Transportasi dan Komunikasi |
| Perikanan Budidaya | 5. Barang Modal 6. Upah Buruh |
| Perikanan Tangkap | 1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain 2. Transportasi dan Komunikasi 3. Barang Modal 4. Upah Buruh |

Penimbang untuk penghitungan I_b diperoleh dengan membagi setiap nilai biaya barang dan jasa yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dan kebutuhan untuk memproduksi hasil pertanian dengan total nilai biaya barang dan jasa yang dikeluarkan, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk memproduksi hasil pertanian dikalikan dengan angka 10.000.

Formula penghitungan diagram timbang untuk masing-masing komoditas dalam paket komoditas I_b masing-masing subsektor adalah:

$$DTIb_i = \frac{NB_i}{\sum_{k=1}^m NBPPBM + \sum_{j=1}^n NK_j}$$

dimana:

$DTIb_i$ = Diagram timbang I_b untuk komoditas ke- i

NB_i = Nilai yang dibayar untuk komoditas ke- i

$\sum_{j=1}^n NK_j$ = Total nilai yang dibayar seluruh komoditas konsumsi masing-masing subsektor

$\sum_{k=1}^m NBPPBM$ = Total nilai yang dibayar seluruh komoditas Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal masing-masing subsektor

$j=1,..,n$ = Komoditas konsumsi ke- j

$k=1,..,m$ = Komoditas Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ke- k

3.4 Penentuan Tahun Dasar

Selain memperbaharui paket komoditas dan Diagram Timbang, pelaksanaan SPDT-NTP 2017 juga memberikan pembaharuan pada tahun dasar yang digunakan. Tahun

dasar yang baru mencerminkan periode dasar yang dijadikan sebagai acuan perubahan pola produksi dan konsumsi yang lebih representatif dibandingkan periode dasar sebelumnya. Berbeda dengan penetapan tahun dasar periode sebelumnya, hasil SPDT-NTP 2017 menggunakan indeks harga selama tahun 2018 sebagai tahun dasar. Penggunaan indeks harga ini bergeser dari periode pelaksanaan SPDT-NTP 2017 yang dilaksanakan pada Oktober 2016-September 2017. Penggunaan indeks harga 2018=100 sebagai tahun dasar NTP dilakukan dalam rangka upaya sinkronisasi publisitas di lingkup Direktorat Statistik Harga terutama pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018. Selain itu, adanya perubahan struktur ekonomi selama 5 (lima) tahun terakhir dan tersedianya data padi hasil Kerangka Sampel Area (KSA) 2018 juga menjadi alasan digunakannya tahun 2018 sebagai tahun dasar yang baru.

Untuk mengkomodir pergeseran indeks harga tersebut digunakan Faktor Koreksi Harga (FKH) yang mencerminkan perbandingan antara rata-rata harga komoditas pada periode tahun dasar yang akan digunakan (Januari-Desember 2018) terhadap rata-rata harga komoditas pada periode SPDT-NTP 2017 (Oktober 2016-September 2017). FKH ini mampu memperbaiki nilai produksi dan nilai konsumsi setiap komoditas hasil SPDT-NTP 2017 yang sudah ditetapkan berdasarkan paket komoditas terpilih. Perbaikan yang dilakukan adalah terhadap harga komoditas sehingga harga komoditas tersebut sudah terkoreksi dan mencerminkan kondisi pada tahun dasar yang digunakan. Secara matematis, formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$FKH_i = \frac{\overline{P_{0i}}}{\overline{P.SPDT_{0i}}} = \frac{\sum_{t=1}^{12} P_{ti}}{\sum_{t=1}^{12} P.SPDT_{0i}}$$

dimana:

FKH_i = Faktor Koreksi Harga untuk komoditas ke- i

$\overline{P_{0i}}$ = Rata-rata harga bulanan tahun 2018 untuk komoditas ke- i

$\overline{P.SPDT_{0i}}$ = Rata-rata harga bulanan selama periode SPDT-NTP untuk komoditas ke- i

P_{ti} = Harga komoditas- i pada bulan- t di tahun 2018

$P.SPDT_{0i}$ = Harga komoditas- i pada bulan- t pada periode SPDT-NTP

$t=1,2,...,12$ = Bulan ke- t

Diagram Timbang hasil SPDT-NTP 2017 yang dikoreksi melalui FKH tersebut akan menghasilkan Diagram Timbang hasil SPDT-NTP 2017 menggunakan indeks harga tahun 2018=100 sebagai tahun dasar yang disebut Diagram Timbang Dasar. Diagram

Timbang Dasar 2018=100 digunakan sebagai penimbang awal pembentukan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) bulanan pada tahun dasar.

3.5 Penyajian Diagram Timbang

Hasil akhir penghitungan nilai diterima dan nilai dibayar petani mencakup nilai selama periode tahun dasar (1 tahun) untuk seluruh rumah tangga yang diestimasi (rumah tangga pada *Sampling Frame* Sensus Pertanian 2013). Untuk mendapatkan pola produksi, pola konsumsi, dan pola biaya produksi yang menggambarkan kondisi sebenarnya dan keterbandingan antar wilayah, nilai diterima dan nilai dibayar petani tersebut harus disajikan dalam satuan setiap rumah tangga dalam periode 1 bulan.

<https://jateng.bps.go.id>

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang diproduksi dan dijual oleh petani dalam kurun waktu tertentu. Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai yang diterima petani per rumah tangga per bulan tahun 2018 yaitu sekitar 1,41 juta rupiah. Komoditas gabah memiliki kontribusi paling besar dalam pembentukan nilai yang diterima petani yaitu sekitar 72,56 persen atau senilai 1,03 juta rupiah. Komoditas yang memberikan kontribusi terbesar kedua yaitu jagung dengan nilai kontribusi yang diterima petani mencapai 16,09 persen atau senilai 227,27 ribu rupiah. Selain jagung, tanaman palawija yang terpilih sebagai paket komoditas pembentuk nilai diterima petani adalah ketela pohon, kacang hijau, kacang tanah, kacang kedelai, dan ketela rambat dengan kontribusi masing-masing 6,61 persen, 1,96 persen, 1,29 persen, 0,90 persen, dan ketela rambat 0,59 persen. Nilai yang diterima petani untuk komoditas tanaman palawija selain jagung yaitu ketela pohon, kacang hijau, kacang tanah, kacang kedelai, dan ketela rambat masing-masing berkisar 93 ribu rupiah, 18,18 ribu rupiah, 12,72 ribu rupiah, dan 8,4 ribu rupiah.

Dalam lingkup Jawa Tengah, gabah merupakan komoditas yang memberikan kontribusi paling besar pada pembentukan nilai yang diterima petani. Komoditas gabah tersebut di Jawa Tengah berasal dari padi sawah dan padi ladang. Berdasar nilai produksi tahun 2018 di Jawa Tengah Kabupaten yang menghasilkan komoditas gabah terbesar adalah Cilacap dengan total nilai produksi 81.755,8 ton. Selain Cilacap, kabupaten yang mempunyai potensi tanaman padi, dengan nilai produksi di atas 50 ribu ton selama tahun 2018 yaitu Kabupaten Grobogan, Sragen, Demak, Pati, dan Blora.

Berkaitan dengan komoditas gabah, jumlah rumah tangga terbanyak di Jawa Tengah yang mengusahakan tanaman padi ada di Kabupaten Grobogan yaitu sebanyak 191.739 rumah tangga. Kabupaten Cilacap menduduki urutan rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi terbanyak kedua dengan jumlah 174.442 rumah tangga. Kedua Kabupaten tersebut merupakan kabupaten dengan nilai produksi gabah tertinggi di Jawa Tengah. Selain itu, kabupaten dengan jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi di atas 100 ribu rumah tangga yaitu Kabupaten Kebumen, Wonogiri, Blora, Brebes,

Banyumas dan Pati. Jumlah rumah tangga yang tinggi tidak selalu disertai dengan nilai produksi yang tinggi.

Selain gabah, jagung juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan nilai yang diterima petani di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan produksi jagung tertinggi pada tahun 2018 adalah Kabupaten Grobogan dengan nilai produksi mencapai 77 ribu ton. Selanjutnya, Kabupaten Blora dengan nilai produksi jagung sebesar 36 ribu ton. Kabupaten Wonogiri juga termasuk daerah yang tercatat sebagai penghasil tanaman jagung terbesar, produksinya mencapai sekitar 27 ribu ton. Kabupaten lain yang mempunyai potensi komoditas jagung adalah Boyolali, Sragen, Rembang, Pati, Demak, Kendal, Tegal dan Brebes dengan jumlah produksi lebih dari 10 ribu ton per tahun.

Jumlah petani palawija di Jawa Tengah yang terbanyak di Kabupaten Grobogan yang jumlahnya mencapai 184 ribu rumah tangga, kemudian Kabupaten Blora jumlahnya sekitar 104 ribu rumah tangga. Selanjutnya kabupaten dengan jumlah petani palawija di atas 80 ribu rumah tangga yaitu Kabupaten Wonogiri, Kebumen dan Boyolali.

4.2. Nilai yang Dibayar Petani

Nilai yang dibayar petani merupakan total nilai konsumsi atas barang/jasa yang dilakukan oleh rumah tangga tani untuk tujuan konsumsi rumah tangga sehari-hari dan biaya produksi pertanian pada periode waktu tertentu. Dalam penyajiannya, nilai yang dibayar petani diuraikan berdasarkan nilai Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Rata-rata nilai yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan per rumah tangga per bulan Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2018 sekitar 2,49 juta rupiah dengan komponen konsumsi rumah tangga sebesar 1,80 juta rupiah per rumah tangga per bulan dan komponen BPPBM sebesar 692,83 ribu rupiah per rumah tangga per bulan.

4.2.1 Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Nilai konsumsi rumah tangga di Jawa Tengah, per rumah tangga per bulan didominasi pengeluaran konsumsi makanan, minuman dan tembakau sebesar 39,66 persen terhadap total nilai yang dibayar petani senilai 988,83 ribu rupiah. Pengeluaran terbesar kedua berasal dari pengeluaran transportasi sekitar 7,74 persen atau senilai 192,97 ribu rupiah per rumah tangga per bulan. Kemudian pengeluaran untuk perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya menyumbang sebesar 6,09 persen atau senilai 151,79 ribu

rupiah per rumah tangga per bulan. Selanjutnya, pengeluaran untuk penyediaan makanan dan minuman/restoran memberikan kontribusi terhadap nilai yang dibayar petani sekitar 4,76 persen, yaitu sebesar 118,88 ribu rupiah per rumah tangga per bulan. Selain itu, pengeluaran konsumsi rumah tangga lain seperti pakaian dan alas kaki, pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal, perawatan pribadi, kesehatan, pendidikan, informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan sumbangan sekitar 2 persen. Pengeluaran untuk rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan sumbangan paling kecil dalam membentuk nilai yang dibayar petani yang berasal dari komponen konsumsi rumah tangga, yaitu hanya sekitar 0,47 persen atau senilai 11,18 ribu rupiah per rumah tangga per bulan.

4.2.2 Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Nilai BPPBM sebagai refleksi dari biaya yang dikeluarkan petani untuk memproduksi komoditas pertanian pada periode waktu tertentu untuk Subsektor Tanaman Pangan, di Provinsi Jawa Tengah, nilainya sekitar 692,83 ribu rupiah per rumah tangga per bulan. Upah buruh cukup mendominasi pada komponen BPPBM di Provinsi Jawa Tengah yakni mencapai 309,44 ribu rupiah per rumah tangga per bulan atau sekitar 12,41 persen terhadap total nilai yang dibayar petani. Selanjutnya, pengeluaran untuk pupuk dan obat-obatan memberikan sumbangan terbesar kedua yaitu sebesar 6,97 persen dalam membentuk nilai yang dibayar petani, dengan nilai sebesar 173,68 ribu rupiah. Besaran nilai biaya sewa, pajak, dan pengeluaran lain Provinsi Jawa Tengah sekitar 108,11 ribu rupiah, nilai tersebut memberikan kontribusi 4,34 persen terhadap nilai yang dibayar petani. Komponen BPPBM lain, biaya produksi bibit dan transportasi memberikan sumbangan masing-masing 2,06 persen dan 1,17 persen terhadap nilai yang dibayar petani. Biaya produksi barang modal memberikan sumbangan paling kecil dalam membentuk nilai yang dibayar petani yang berasal dari komponen BPPBM, yaitu hanya sekitar 0,85 persen atau senilai 21,13 ribu rupiah per rumah tangga per bulan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2018. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A1 *The Result of Inter-Census Agricultural Survey of Jawa Tengah Province*. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah.
- BPS. 2018. Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka Jawa Tengah Province in Figures. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah
- BPS. 2019. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A2 *Result of Inter-Censal Agricultural Survey 2018 of Jawa Tengah Province*. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah
- BPS. 2019. Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka *Jawa Tengah Province in Figures*. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah.
- BPS. 2020. Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (Hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017). Jakarta: BPS

LAMPIRAN

<https://jatengbps.go.id>

Lampiran 1.
Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Jawa Tengah, 2018

| Kabupaten | Tanaman Pangan | |
|--------------|----------------|----------|
| | Padi | Palawija |
| (1) | (2) | (3) |
| Cilacap | 174 442 | 35 958 |
| Banyumas | 104 942 | 28 885 |
| Purbalingga | 48 074 | 31 636 |
| Banjarnegara | 43 097 | 43 339 |
| Kebumen | 159 005 | 89 829 |
| Purworejo | 90 977 | 21 871 |
| Wonosobo | 43 488 | 48 708 |
| Magelang | 85 989 | 39 487 |
| Boyolali | 72 515 | 80 375 |
| Klaten | 75 216 | 46 202 |
| Sukoharjo | 43 259 | 7 448 |
| Wonogiri | 138 805 | 96 298 |
| Karanganyar | 64 729 | 27 573 |
| Sragen | 98 363 | 49 666 |
| Grobogan | 191 739 | 184 052 |
| Blora | 134 264 | 104 695 |
| Rembang | 64 453 | 35 971 |
| Pati | 98 415 | 62 229 |
| Kudus | 23 160 | 21 633 |
| Jepara | 58 456 | 40 040 |
| Demak | 87 466 | 73 780 |
| Semarang | 63 036 | 27 604 |
| Temanggung | 43 335 | 26 065 |
| Kendal | 50 542 | 41 833 |
| Batang | 54 976 | 32 170 |
| Pekalongan | 50 427 | 6 621 |
| Pemalang | 79 976 | 32 277 |
| Tegal | 59 261 | 29 208 |
| Brebes | 120 775 | 54 301 |

Sumber: Hasil Survei Pertanian Antar Sensus SUTAS 2018 Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 2
Nilai Produksi Komoditas Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Jawa Tengah, 2018

| Kabupaten | Produksi (Kuintal) | | | | | | |
|--------------|--------------------|---------|---------|--------------|--------------|----------|-----------|
| | Padi | Jagung | Kedelai | Kacang Tanah | Kacang Hijau | Ubi Kayu | Ubi Jalar |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Cilacap | 817 558 | 44 522 | 30 495 | 1 687 | 10 315 | 84 279 | 7 097 |
| Banyumas | 316 951 | 24 671 | 3 455 | 1 700 | 750 | 38 278 | 2 080 |
| Purbalingga | 175 155 | 36 774 | 11 479 | 355 | 1 | 82 557 | 1 639 |
| Banjarnegara | 97 146 | 53 124 | 2 958 | 1 957 | - | 93 319 | 2 698 |
| Kebumen | 479 405 | 41 377 | 6 147 | 2 764 | 13 778 | 45 809 | 1 333 |
| Purworejo | 266 936 | 17 648 | 2 191 | 1 348 | 4 548 | 67 520 | 1 287 |
| Wonosobo | 75 564 | 71 845 | - | 221 | - | 115 186 | 17 502 |
| Magelang | 232 529 | 39 245 | - | 719 | - | 37 280 | 25 688 |
| Boyolali | 249 086 | 145 447 | 3 564 | 3 672 | - | 64 375 | 204 |
| Klaten | 390 083 | 84 348 | 5 293 | 1 915 | 79 | 8 141 | 723 |
| Sukoharjo | 348 989 | 8 312 | 4 208 | 6 049 | 88 | 26 197 | - |
| Wonogiri | 488 329 | 279 302 | 8 431 | 32 681 | 78 | 762 000 | 2 201 |
| Karanganyar | 264 229 | 21 836 | 1 144 | 1 950 | - | 56 471 | 28 914 |
| Sragen | 575 492 | 164 390 | 11 897 | 11 795 | 64 | 24 306 | - |
| Grobogan | 745 276 | 770 349 | 41 866 | 1 447 | 30 977 | 20 143 | 840 |
| Blora | 673 151 | 362 118 | 7 376 | 1 503 | 1 280 | 13 195 | 2 489 |
| Rembang | 245 219 | 110 918 | 3 434 | 579 | 1 006 | 45 761 | 1 926 |
| Pati | 556 817 | 181 772 | 2 241 | 3 433 | 14 775 | 570 579 | 5 140 |
| Kudus | 190 308 | 29 708 | 669 | 557 | 3 127 | 34 554 | 1 798 |
| Jepara | 212 169 | 52 891 | 1 074 | 5 713 | 7 | 235 492 | 382 |
| Demak | 710 138 | 151 559 | 2 365 | 82 | 37 435 | 3 457 | 2 686 |
| Semarang | 177 355 | 52 252 | 1 290 | 2 457 | 14 | 36 200 | 24 982 |
| Temanggung | 84 916 | 77 953 | 7 | 458 | - | 13 744 | 3 819 |
| Kendal | 187 688 | 199 199 | 2 206 | 260 | 1 189 | 9 878 | 5 988 |
| Batang | 157 990 | 75 755 | 1 356 | 408 | 8 | 16 507 | 6 201 |
| Pekalongan | 67 110 | 8 203 | 246 | 346 | 264 | 7 115 | 1 664 |
| Pemalang | 361 000 | 52 222 | 6 632 | 87 | 1 | 14 081 | 283 |
| Tegal | 183 438 | 124 200 | 357 | 182 | 48 | 5 228 | 1 847 |
| Brebes | 483 592 | 130 206 | 3 806 | 210 | 5 220 | 18 799 | 488 |

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, 2019

Lampiran 3
Luas Panen Komoditas Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Jawa Tengah, 2018

| Kabupaten | Luas Panen (hektar) | | | | | | |
|--------------|---------------------|---------|---------|--------------|--------------|----------|-----------|
| | Padi | Jagung | Kedelai | Kacang Tanah | Kacang Hijau | Ubi Kayu | Ubi Jalar |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Cilacap | 131 181 | 7 873 | 16 559 | 1 422 | 7 025 | 3 327 | 261 |
| Banyumas | 58 003 | 4 029 | 2 592 | 1 265 | 1 268 | 1 472 | 82 |
| Purbalingga | 29 056 | 6 858 | 8 419 | 231 | 1 | 2 549 | 74 |
| Banjarnegara | 17 825 | 9 234 | 2 266 | 1 314 | - | 3 571 | 102 |
| Kebumen | 87 918 | 6 143 | 3 479 | 2 344 | 15 058 | 2 151 | 57 |
| Purworejo | 51 360 | 3 116 | 1 778 | 1 139 | 3 275 | 2 255 | 56 |
| Wonosobo | 15 772 | 19 838 | - | 153 | - | 3 965 | 765 |
| Magelang | 41 756 | 8 087 | - | 541 | - | 1 226 | 829 |
| Boyolali | 46 946 | 27 061 | 2 660 | 2 757 | - | 3 091 | 17 |
| Klaten | 68 606 | 10 292 | 3 555 | 1 296 | 72 | 358 | 29 |
| Sukoharjo | 51 766 | 915 | 2 249 | 3 569 | 76 | 1 071 | - |
| Wonogiri | 92 927 | 49 114 | 5 453 | 26 645 | 65 | 47 463 | 95 |
| Karanganyar | 44 659 | 3 411 | 839 | 1 430 | - | 2 372 | 720 |
| Sragen | 102 207 | 24 269 | 8 423 | 6 498 | 50 | 993 | - |
| Grobogan | 128 463 | 117 686 | 25 154 | 798 | 26 174 | 864 | 28 |
| Blora | 121 370 | 70 319 | 3 934 | 1 097 | 1 561 | 594 | 87 |
| Rembang | 44 087 | 21 147 | 1 923 | 508 | 1 380 | 1 955 | 72 |
| Pati | 94 811 | 28 608 | 1 728 | 2 602 | 12 531 | 15 319 | 230 |
| Kudus | 31 237 | 4 101 | 428 | 376 | 3 767 | 1 437 | 60 |
| Jepara | 42 697 | 6 356 | 773 | 4 420 | 7 | 8 336 | 15 |
| Demak | 117 237 | 24 160 | 1 626 | 57 | 26 298 | 144 | 91 |
| Semarang | 32 243 | 10 024 | 908 | 1 449 | 12 | 1 433 | 946 |
| Temanggung | 13 360 | 17 967 | 5 | 288 | - | 584 | 156 |
| Kendal | 36 397 | 28 939 | 1 466 | 234 | 881 | 413 | 264 |
| Batang | 34 049 | 10 035 | 920 | 299 | 8 | 568 | 202 |
| Pekalongan | 14 480 | 1 643 | 166 | 228 | 301 | 317 | 75 |
| Pemalang | 74 989 | 9 426 | 5 480 | 61 | 1 | 809 | 21 |
| Tegal | 32 611 | 16 465 | 307 | 117 | 33 | 222 | 72 |
| Brebes | 92 354 | 20 885 | 1 806 | 147 | 4 575 | 777 | 17 |

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, 2019

Lampiran 4
Diagram Timbang Nilai yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Jawa Tengah

| Komoditas | Nilai yang Diterima | Diagram Timbang |
|----------------------------|---------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| NILAI YANG DITERIMA | 1 412 941,39 | 10 000,00 |
| Padi | 1 025 229,37 | 7 255,99 |
| Gabah | 1 025 229,37 | 7 255,99 |
| Palawija | 387 712,03 | 2 744,01 |
| Jagung | 227 271,81 | 1 608,50 |
| Kacang Hijau | 27 701,52 | 196,06 |
| Kacang Kedelai | 12 723,45 | 90,05 |
| Kacang Tanah | 18 181,34 | 128,68 |
| Ketela Pohon | 93 431,30 | 661,25 |
| Ketela Rambat | 8 402,60 | 59,47 |

Lampiran 5
Diagram Timbang Nilai yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Jawa Tengah

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|--------------------------------------|---------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| NILAI YANG DIBAYAR | 2 493 012,98 | 10 000,00 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 1 800 180,25 | 7 220,90 |
| Makanan, Minuman Dan Tembakau | 988 830,87 | 3 966,41 |
| Makanan | 737 962,25 | 2 960,12 |
| Beras | 85 173,30 | 341,65 |
| Jagung Ontongan | 685,27 | 2,75 |
| Ketela Pohon | 944,26 | 3,79 |
| Ketela Rambat | 1 014,17 | 4,07 |
| Mie Instant | 19 738,24 | 79,17 |
| Tepung Beras | 3 295,52 | 13,22 |
| Tepung Terigu | 9 529,52 | 38,22 |
| Daging Ayam Ras | 41 944,94 | 168,25 |
| Daging Sapi | 6 056,18 | 24,29 |
| Ayam Kampung Hidup | 5 872,48 | 23,56 |
| Bawal | 1 939,53 | 7,78 |
| Belanak | 995,07 | 3,99 |
| Cumi-Cumi | 2 047,40 | 8,21 |
| Kembung | 3 002,61 | 12,04 |
| Layang | 879,94 | 3,53 |
| Teri | 1 695,33 | 6,80 |
| Tongkol | 3 679,40 | 14,76 |
| Udang Laut | 1 389,36 | 5,57 |
| Bandeng | 11 250,21 | 45,13 |
| Lele | 13 410,75 | 53,79 |
| Mas | 1 120,81 | 4,50 |
| Mujair | 3 898,30 | 15,64 |
| Nila | 1 717,22 | 6,89 |
| Udang Tambak | 1 352,25 | 5,42 |
| Ikan Asin Teri | 3 865,23 | 15,50 |
| Ikan Asin Selar | 651,13 | 2,61 |
| Ikan Asin Kembung | 1 357,39 | 5,44 |
| Ikan Asin Layur | 2 425,42 | 9,73 |
| Makanan Bayi | 599,88 | 2,41 |
| Susu Bubuk | 7 140,42 | 28,64 |
| Susu Cair Kemasan | 2 281,42 | 9,15 |
| Susu Kental Manis | 11 856,37 | 47,56 |
| Telur Ayam Kampung | 1 075,98 | 4,32 |
| Telur Ayam Ras | 44 259,98 | 177,54 |
| Telur Itik/Bebek | 938,76 | 3,77 |
| Bayam | 7 993,83 | 32,06 |
| Buncis | 3 930,36 | 15,77 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|-------------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Cabai Hijau | 1 884,76 | 7,56 |
| Daun Bawang | 1 543,80 | 6,19 |
| Daun Singkong | 1 198,96 | 4,81 |
| Jagung Muda Kecil | 1 455,10 | 5,84 |
| Jengkol | 3 242,98 | 13,01 |
| Kacang Panjang | 9 632,30 | 38,64 |
| Kangkung | 8 425,58 | 33,8 |
| Kentang | 4 506,90 | 18,08 |
| Ketimun | 3 258,37 | 13,07 |
| Kubis/Kol | 3 617,97 | 14,51 |
| Petai | 1 781,68 | 7,15 |
| Sawi Hijau | 3 535,77 | 14,18 |
| Tauge/Kecambah | 2 414,08 | 9,68 |
| Terung | 5 256,01 | 21,08 |
| Tomat Sayur | 3 867,59 | 15,51 |
| Wortel | 3 313,39 | 13,29 |
| Anggur | 2 452,33 | 9,84 |
| Apel | 4 340,67 | 17,41 |
| Jeruk | 20 315,54 | 81,49 |
| Pepaya | 1 513,47 | 6,07 |
| Pir | 2 039,64 | 8,18 |
| Pisang | 5 946,57 | 23,85 |
| Salak | 4 614,32 | 18,51 |
| Semangka | 7 601,08 | 30,49 |
| Kacang Hijau | 644,42 | 2,58 |
| Kacang Tanah | 1 676,08 | 6,72 |
| Tahu Mentah | 24 719,10 | 99,15 |
| Tempe Kedele | 32 981,04 | 132,29 |
| Asam | 401,34 | 1,61 |
| Bawang Merah | 16 721,67 | 67,07 |
| Bawang Putih | 13 117,29 | 52,62 |
| Bumbu Jadi | 845,83 | 3,39 |
| Cabai Merah | 9 505,39 | 38,13 |
| Cabai Rawit | 7 749,33 | 31,08 |
| Garam | 5 487,27 | 22,01 |
| Gula Merah | 7 382,98 | 29,61 |
| Jahe | 654,73 | 2,63 |
| Kecap | 5 871,12 | 23,55 |
| Kemiri | 4 970,42 | 19,94 |
| Ketumbar | 2 955,40 | 11,85 |
| Kunyit | 456,52 | 1,83 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Lada/Merica | 2 936,76 | 11,78 |
| Penyedap Masakan | 5 885,72 | 23,61 |
| Terasi | 2 469,83 | 9,91 |
| Kelapa Tua | 7 103,23 | 28,49 |
| Minyak Goreng | 48 692,25 | 195,31 |
| Bahan Agar-agar | 454,39 | 1,82 |
| Emping Melinjo | 17,46 | 0,07 |
| Kerupuk Mentah | 4 119,56 | 16,52 |
| Biskuit | 5 462,07 | 21,91 |
| Donat | 1 489,57 | 5,97 |
| Kerupuk | 13 724,03 | 55,05 |
| Makanan Ringan/Snack | 14 296,50 | 57,35 |
| Roti Manis | 6 569,55 | 26,35 |
| Roti Tawar | 739,29 | 2,97 |
| Gula Pasir | 28 841,04 | 115,69 |
| Es Krim | 2 169,92 | 8,70 |
| Rampela Hati Ayam | 1 662,17 | 6,67 |
| Labu Siam/Jipang | 2 757,04 | 11,06 |
| Jambu | 916,18 | 3,67 |
| Telur Puyuh | 439,38 | 1,76 |
| Bihun | 945,92 | 3,79 |
| Ayam Nuget | 744,79 | 2,99 |
| Bakso | 969,51 | 3,89 |
| Sosis Daging Ayam | 948,57 | 3,80 |
| Susu Bubuk Bayi | 3 752,61 | 15,05 |
| Nangka Muda | 1 857,85 | 7,45 |
| Lengkuas | 423,43 | 1,70 |
| Santan Instan/Jadi | 492,89 | 1,98 |
| Ikan Asin Peda | 1 825,58 | 7,32 |
| Kelengkeng | 2 296,40 | 9,21 |
| Oyong/Gambas | 1 211,86 | 4,86 |
| Ikan Pindang Tongkol | 4 776,45 | 19,16 |
| Melon | 1 519,16 | 6,09 |
| Kencur | 579,52 | 2,32 |
| Ikan Pindang Bandeng | 2 789,85 | 11,19 |
| Ikan Pindang Kembung | 5 244,06 | 21,04 |
| Ikan Tongkol Asap | 1 930,87 | 7,75 |
| Minuman Yang Tidak Beralkohol | 48 692,54 | 195,32 |
| Air Minum Dalam Kemasan | 10 744,14 | 43,10 |
| Kopi | 19 617,90 | 78,69 |
| Minuman Ringan | 2 033,29 | 8,16 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|------------------------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Sirup | 592,40 | 2,38 |
| Teh | 11 000,42 | 44,13 |
| Minuman Es | 4 704,39 | 18,87 |
| Rokok Dan Tembakau | 202 176,07 | 810,97 |
| Rokok Kretek | 70 202,63 | 281,60 |
| Rokok Kretek Filter | 110 626,78 | 443,75 |
| Rokok Putih | 15 788,17 | 63,33 |
| Tembakau | 5 558,49 | 22,30 |
| Pakaian Dan Alas Kaki | 71 889,82 | 288,37 |
| Pakaian | 56 510,44 | 226,68 |
| Baju Kaos/T-Shirt Pria | 2 508,12 | 10,06 |
| Baju Koko | 2 978,99 | 11,95 |
| Celana Dalam Pria | 1 535,62 | 6,16 |
| Celana Pendek | 1 170,81 | 4,70 |
| Celana Panjang Sersin Pria | 2 711,39 | 10,88 |
| Kaos Kutang/Singlet | 367,41 | 1,47 |
| Kaos Oblong/Polos | 608,79 | 2,44 |
| Kemeja Panjang Sersin Pria | 1 090,79 | 4,38 |
| Kemeja Pendek Katun | 1 996,74 | 8,01 |
| Peci/Kopiah | 546,21 | 2,19 |
| Sarung | 2 057,03 | 8,25 |
| Baju Kaos/T-Shirt Wanita | 938,35 | 3,76 |
| Baju Muslimah | 8 371,84 | 33,58 |
| BH | 1 825,01 | 7,32 |
| Blus | 482,01 | 1,93 |
| Celana Dalam Wanita | 1 651,25 | 6,62 |
| Celana Panjang Jeans Wanita | 1 587,22 | 6,37 |
| Daster | 1 641,81 | 6,59 |
| Mukena | 1 034,96 | 4,15 |
| Rok Luar | 577,35 | 2,32 |
| Kerudung/Jilbab | 2 521,62 | 10,11 |
| Baju Setelan Anak | 2 956,45 | 11,86 |
| Baju Kaos | 1 255,94 | 5,04 |
| Baju Muslimah Anak | 1 528,17 | 6,13 |
| Celana Dalam Anak | 574,86 | 2,31 |
| Celana Jeans | 1 369,53 | 5,49 |
| Celana Pendek Anak | 496,38 | 1,99 |
| Kemeja Pendek | 557,87 | 2,24 |
| Tarif Jahit Pakaian | 676,84 | 2,71 |
| Seragam Sekolah | 7 285,20 | 29,22 |
| Kaos Olahraga | 381,33 | 1,53 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|---|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Baju Batik | 1 224,55 | 4,91 |
| Alas Kaki | 15 379,38 | 61,69 |
| Sepatu Kets Pria | 684,74 | 2,75 |
| Sandal Pria | 2 944,17 | 11,81 |
| Sepatu Wanita | 2 652,09 | 10,64 |
| Sandal Wanita | 2 610,66 | 10,47 |
| Sepatu Anak | 2 281,47 | 9,15 |
| Sandal Anak | 1 480,61 | 5,94 |
| Sandal Jepit Karet | 2 218,09 | 8,90 |
| Sepatu Olahraga | 507,56 | 2,04 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya | 151795,99 | 608,89 |
| Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan | 56724,64 | 227,53 |
| Batako | 884,13 | 3,55 |
| Besi Slup | 2734,88 | 10,97 |
| Cat Tembok | 4854,71 | 19,47 |
| Daun Pintu | 1812,48 | 7,27 |
| Genteng | 3961,31 | 15,89 |
| Kayu Balok | 3193,67 | 12,81 |
| Papan | 709,09 | 2,84 |
| Pasir | 7977,60 | 32,00 |
| Semen | 3343,24 | 13,41 |
| Seng Gelombang | 1625,81 | 6,52 |
| Upah Tukang Bukan Mandor | 7782,36 | 31,22 |
| Kusen | 854,10 | 3,43 |
| Asbes | 1999,74 | 8,02 |
| Batu Bata | 3327,02 | 13,35 |
| Cat Kayu | 8648,99 | 34,69 |
| Keramik | 2605,13 | 10,45 |
| Paku | 410,40 | 1,65 |
| Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya | 5400,79 | 21,66 |
| Tarif Air PDAM | 4473,22 | 17,94 |
| Tarif Air Non PDAM | 927,57 | 3,72 |
| Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya | 89670,55 | 359,69 |
| Tarif Listrik | 56149,47 | 225,23 |
| Gas LPG | 32935,82 | 132,11 |
| Kayu Bakar | 585,26 | 2,35 |
| Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 58127,28 | 233,16 |
| Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet | 10672,42 | 42,81 |
| Lemari Hias/Bufet | 600,01 | 2,41 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|---|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Lemari Pakaian | 3 454,54 | 13,86 |
| Tikar | 404,38 | 1,62 |
| Kasur | 1 925,39 | 7,72 |
| Meja Kursi Tamu | 2 868,19 | 11,50 |
| Kursi | 1 419,92 | 5,70 |
| Tekstil Rumah Tangga | 1 752,85 | 7,03 |
| Sprei | 637,03 | 2,56 |
| Handuk | 1 115,82 | 4,48 |
| Peralatan Rumah Tangga | 3 938,25 | 15,8 |
| Kipas Angin | 585,18 | 2,35 |
| Kulkas | 1 418,64 | 5,69 |
| Kompore | 731,61 | 2,93 |
| Setrika Listrik | 446,48 | 1,79 |
| Magic Com | 756,33 | 3,03 |
| Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum | 2 709,16 | 10,87 |
| Ember | 668,7 | 2,68 |
| Piring | 885,63 | 3,55 |
| Panci Aluminium DN | 1 154,83 | 4,63 |
| Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun | 2 361,39 | 9,47 |
| Bola Lampu | 1 688,09 | 6,77 |
| Lampu TL/Neon | 673,3 | 2,70 |
| Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin | 36 693,21 | 147,18 |
| Sapu | 1 490,11 | 5,98 |
| Pembasmi Nyamuk Bakar | 4 190,31 | 16,81 |
| Pewangi Pakaian | 2 729,79 | 10,95 |
| Sabun Cream/Colek | 3 110,62 | 12,48 |
| Sabun Detergen Cair | 659,24 | 2,64 |
| Sabun Detergen Bubuk | 16 700,19 | 66,99 |
| Pembersih Lantai | 1 237,41 | 4,96 |
| Sabun Cair/Cuci Piring | 5 484,85 | 22,00 |
| Lilin | 426,07 | 1,71 |
| Pembasmi Nyamuk Lotion | 664,62 | 2,67 |
| Kesehatan | 55 839,83 | 223,99 |
| Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan | 9 523,84 | 38,20 |
| Minyak Angin | 1 649,36 | 6,62 |
| Minyak Kayu Putih | 2 201,30 | 8,83 |
| Obat Dengan Resep | 2 135,76 | 8,57 |
| Obat Gosok/Balsem | 995,82 | 3,99 |
| Obat Sakit Kepala | 615,65 | 2,47 |
| Jamu | 1 550,54 | 6,22 |
| Vitamin | 375,41 | 1,51 |

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|---|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jasa Perawatan (Rawat Jalan/Tanpa Menginap) | 16 912,01 | 67,84 |
| Tarif Dokter | 13 714,61 | 55,01 |
| Mantri Kesehatan | 2 033,84 | 8,16 |
| Tarif Puskesmas | 592,96 | 2,38 |
| Tarif Dokter Gigi | 570,61 | 2,29 |
| Jasa Perawatan (Menginap) | 26 088,91 | 104,65 |
| Biaya Melahirkan | 3 145,62 | 12,62 |
| Tarif Kamar Rumah Sakit | 22 943,29 | 92,03 |
| Jasa Kesehatan Lainnya | 3 315,08 | 13,30 |
| Tarif Pemeriksaan Kandungan | 3 315,08 | 13,30 |
| Transportasi | 192 970,20 | 774,04 |
| Pembelian Kendaraan | 29 500,57 | 118,33 |
| Sepeda Motor | 25 165,35 | 100,94 |
| Sepeda | 1 275,04 | 5,11 |
| Mobil | 3 060,19 | 12,28 |
| Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi | 151 773,44 | 608,80 |
| Bensin | 96 055,61 | 385,30 |
| Solar | 1 719,81 | 6,90 |
| Oli/Pelumas | 9 182,48 | 36,83 |
| Ban Dalam Motor | 4 173,77 | 16,74 |
| Ban Luar Motor | 13 950,43 | 55,96 |
| Tarif Service Motor | 16 381,16 | 65,71 |
| Kanvas Rem | 2 064,59 | 8,28 |
| Rantai Motor | 1 731,23 | 6,94 |
| Tarif Service Mobil | 2 719,46 | 10,91 |
| Accu | 1 809,41 | 7,26 |
| Ban Luar Mobil | 1 985,49 | 7,96 |
| Jasa Angkutan Penumpang | 11 696,18 | 46,92 |
| Tarif Angkutan Bermotor Dalam Kota | 7 136,56 | 28,63 |
| Tarif Angkutan Luar Kota | 3 686,81 | 14,79 |
| Tarif Ojek Motor | 872,81 | 3,50 |
| Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan | 45 134,86 | 181,05 |
| Peralatan Informasi Dan Komunikasi | 7 001,33 | 28,08 |
| Laptop/Notebook | 1 928,63 | 7,74 |
| Televisi | 1 832,89 | 7,35 |
| Handphone | 3 067,41 | 12,30 |
| Speaker | 172,41 | 0,69 |
| Layanan Informasi Dan Komunikasi | 36 259,26 | 145,44 |
| Tarif Pulsa Ponsel | 25 587,13 | 102,64 |
| Paket Layanan Internet | 9 645,66 | 38,69 |
| Tarif Telepon | 1 026,47 | 4,12 |

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|--|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jasa Keuangan | 1 874,27 | 7,52 |
| Tarif Administrasi ATM | 1 007,82 | 4,04 |
| Tarif Administrasi Transfer Uang | 829,75 | 3,33 |
| Tarif Administrasi Tabungan | 36,71 | 0,15 |
| Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya | 11 852,55 | 47,54 |
| Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga | 184,15 | 0,74 |
| Raket Badminton | 184,15 | 0,74 |
| Layanan Rekreasi Dan Olahraga | 486,26 | 1,95 |
| Tiket Masuk Tempat Wisata | 486,26 | 1,95 |
| Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah | 11 182,14 | 44,85 |
| Buku Pelajaran SD | 1 670,91 | 6,7 |
| Buku Pelajaran SMP | 1 287,15 | 5,16 |
| Buku Pelajaran SMA | 1 361,44 | 5,46 |
| Buku Tulis Bergaris | 2 154,50 | 8,64 |
| Pensil Hitam | 654,91 | 2,63 |
| Pulpen/Ballpoint | 678,62 | 2,72 |
| Tas Sekolah | 3 374,62 | 13,54 |
| Pendidikan | 48 272,56 | 193,63 |
| Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini | 4 455,69 | 17,87 |
| Uang Bayaran Sekolah TK | 1 645,41 | 6,60 |
| Uang Bayaran Sekolah SD | 2 810,28 | 11,27 |
| Pendidikan Menengah | 26 655,84 | 106,92 |
| Uang Bayaran Sekolah SMP | 3 415,83 | 13,70 |
| Uang Bayaran Sekolah SMA | 23 240,00 | 93,22 |
| Pendidikan Tinggi | 15 260,15 | 61,21 |
| Uang Kuliah | 15 260,15 | 61,21 |
| Pendidikan Yang Tidak Ditentukan Dengan Tingkatan | 1 900,89 | 7,62 |
| Uang Kursus | 1 900,89 | 7,62 |
| Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran | 118 879,59 | 476,85 |
| Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman | 118 879,59 | 476,85 |
| Ayam Goreng | 4 017,59 | 16,12 |
| Bubur Nasi | 1 762,44 | 7,07 |
| Bubur Kacang Hijau | 1 333,83 | 5,35 |
| Gado-Gado | 1 966,69 | 7,89 |
| Ketupat/Lontong Sayur | 2 447,14 | 9,82 |
| Mie | 41 930,12 | 168,19 |
| Nasi Dengan Lauk | 7 606,88 | 30,51 |
| Sate | 5 226,67 | 20,97 |
| Siomay | 9 170,72 | 36,79 |
| Kue Kering Berminyak | 21 558,92 | 86,48 |
| Martabak | 2 646,73 | 10,62 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|---|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kopi Manis | 3 349,79 | 13,44 |
| Teh Manis | 5 574,38 | 22,36 |
| Ayam Bakar | 1 453,52 | 5,83 |
| Ikan Goreng | 1 581,66 | 6,34 |
| Soto | 5 575,34 | 22,36 |
| Sayur Jadi | 1 677,18 | 6,73 |
| Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya | 56 586,71 | 226,98 |
| Perawatan Pribadi | 46 782,59 | 187,65 |
| Pembalut Wanita | 4 097,21 | 16,43 |
| Bedak | 3 526,17 | 14,14 |
| Tarif Gunting Rambut Pria | 2 434,51 | 9,77 |
| Hand Body Lotion | 2 475,95 | 9,93 |
| Lipstik | 1 160,26 | 4,65 |
| Parfum | 2 949,29 | 11,83 |
| Pasta Gigi | 8 439,45 | 33,85 |
| Sabun Mandi | 9 061,61 | 36,35 |
| Sampo | 8 170,00 | 32,77 |
| Sikat Gigi | 1 778,51 | 7,13 |
| Tarif Gunting Rambut Wanita | 395,09 | 1,58 |
| Pelembab Wajah | 671,04 | 2,69 |
| Sabun Wajah | 625,75 | 2,51 |
| Sabun Bayi | 997,74 | 4,00 |
| Perawatan Pribadi Lainnya | 9 311,68 | 37,35 |
| Korek Api Gas | 1 980,04 | 7,94 |
| Popok Sekali Pakai | 1 255,03 | 5,03 |
| Emas Perhiasan | 5 507,53 | 22,09 |
| Korek Api/Geretan | 569,09 | 2,28 |
| Jasa Lainnya | 492,44 | 1,98 |
| Tarif Fotokopi | 492,44 | 1,98 |
| BPPBM | 692 832,73 | 2 779,10 |
| Bibit | 51 251,36 | 205,58 |
| Bibit Padi | 5 559,83 | 22,30 |
| Benih Padi | 25 174,28 | 100,98 |
| Bibit Jagung | 14 672,12 | 58,85 |
| Bibit Kacang Tanah | 1 855,28 | 7,44 |
| Bibit Kacang Kedelai | 680,88 | 2,73 |
| Bibit Kacang Hijau | 2 328,10 | 9,34 |
| Bibit Ubi Kayu | 814,57 | 3,27 |
| Bibit Ubi Jalar | 166,30 | 0,67 |

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|--|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pupuk dan Pestisida | 173 676,15 | 696,65 |
| Pupuk | 127 659,04 | 512,07 |
| Urea | 56 067,15 | 224,90 |
| Triple Super Phosphate/Super Phosphate (TSP/SP 36) | 23 033,17 | 92,39 |
| Zwavalezure Ammoniak (ZA) | 8 501,14 | 34,10 |
| Kalium Chloride (KCL) | 4 341,70 | 17,42 |
| Nitrogen Phosphate Kalium (NPK) | 31 041,18 | 124,51 |
| Pupuk Kandang | 2 219,06 | 8,90 |
| Zat Perangsang Tumbuh (ZPT) | 1 683,46 | 6,75 |
| Pupuk Kompos | 772,18 | 3,10 |
| Pestisida | 46 017,11 | 184,58 |
| Insektisida (Pembasmi Serangga) | 28 261,20 | 113,36 |
| Fungisida (Pembasmi Jamur) | 6 350,88 | 25,47 |
| Herbisida (Pembasmi Gulma) | 9 231,87 | 37,03 |
| Rodentisida (Pembasmi Hewan Pengerat) | 1 049,00 | 4,21 |
| Bakterisida (Pembasmi Bakteri) | 850,84 | 3,41 |
| Akarisida (Pembasmi Tungau) | 273,32 | 1,10 |
| Biaya Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lain | 108 114,44 | 433,67 |
| Sewa Tanah Ladang | 14 949,98 | 59,97 |
| Sewa Tanah Sawah | 68 579,19 | 275,09 |
| Biaya Pengairan Lahan | 8 109,66 | 32,53 |
| Sewa Garu dan Ternak | 342,4 | 1,37 |
| Sewa Traktor Tangan | 10 459,23 | 41,95 |
| Sewa Bajak | 1 349,25 | 5,41 |
| Sewa Penyemprotan Hama | 195,48 | 0,78 |
| Sewa Tresher/Alat Perontok | 2 382,47 | 9,56 |
| Plastik Transparan/Mulsa | 799,37 | 3,21 |
| Tali | 266,77 | 1,07 |
| Sewa Pompa Air | 680,63 | 2,73 |
| Transportasi dan Komunikasi | 29 219,12 | 117,2 |
| Ongkos Angkut | 11 593,58 | 46,5 |
| Bensin | 12 525,48 | 50,24 |
| Solar | 1 121,28 | 4,5 |
| Oli | 1 147,33 | 4,6 |
| Ban Dalam Motor | 289,55 | 1,16 |
| Ban Luar Motor | 750,59 | 3,01 |
| Tarif Servis Sepeda | 157,96 | 0,63 |
| Tarif Servis Motor | 1 047,82 | 4,20 |
| Tarif Pulsa Ponsel | 585,54 | 2,35 |
| Barang Modal | 21 132,16 | 84,77 |
| Keranjang | 267,92 | 1,07 |

Lanjutan Lampiran 5

| Komoditas | Nilai yang Dibayar | Diagram Timbang |
|---------------------------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Karung | 3 363,99 | 13,49 |
| Cangkul | 5 339,08 | 21,42 |
| Arit/Sabit | 2 453,02 | 9,84 |
| Golok | 137,44 | 0,55 |
| Ember | 160,87 | 0,65 |
| Sprayer | 2 545,85 | 10,21 |
| Traktor Tangan | 658,64 | 2,64 |
| Tresher | 966,77 | 3,88 |
| Pompa/Mesin Penyedot Air | 2 524,36 | 10,13 |
| Terpal | 1 925,21 | 7,72 |
| Kereta Dorong | 225,95 | 0,91 |
| Mesin Pemotong Rumput | 286,35 | 1,15 |
| Selang | 276,70 | 1,11 |
| Upah Buruh | 309 439,50 | 1 241,23 |
| Upah Mencangkul | 37 273,81 | 149,51 |
| Upah Penanaman | 76 867,74 | 308,33 |
| Upah Merambat/Menyiangi | 22 752,61 | 91,27 |
| Upah Pemanenan | 90 499,42 | 363,01 |
| Upah Pemupukan | 5 688,12 | 22,82 |
| Upah Penyemprotan/OPT | 4 467,99 | 17,92 |
| Upah Membajak | 55 242,20 | 221,59 |
| Upah Perontokan | 6 371,69 | 25,56 |
| Upah Pengeringan | 1 977,70 | 7,93 |
| Upah Pemipilan | 2 451,27 | 9,83 |
| Upah Penyemaian/Penebaran Benih | 4 294,04 | 17,22 |
| Upah Penjarangan | 874,39 | 3,51 |
| Upah Mencabut Bibit | 678,52 | 2,72 |



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : bps3300@bps.go.id